

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji analisis regresi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Tingginya hutang dapat mengurangi laba bersih yang didapatkan perusahaan karena beban yang harus dibayarkan perusahaan bertambah sedangkan penggunaan modal sendiri sangat rendah. Hal ini yang menyebabkan besarnya nilai DER maka akan menghasilkan nilai perubahan laba yang kecil.
2. *Debt Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Peningkatan hutang jika tidak diikuti peningkatan aktiva maka akan menghasilkan nilai DR yang tinggi. Selain itu peningkatan hutang perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya laba bersih perusahaan. Jika laba bersih yang didapatkan rendah maka nilai perubahan laba perusahaan juga rendah. Namun penelitian ini semakin besar nilai DR belum tentu nilai perubahan laba semakin kecil.
3. *Current Liabilities to Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di

BEI. Meningkatnya hutang lancar akan meningkatkan beban yang harus dibayarkan perusahaan pada periode tersebut sehingga dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Hal ini menyebabkan besarnya nilai CLE akan menghasilkan nilai perubahan laba yang kecil.

4. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi laba bersih yang didapatkan maka semakin besar nilai NPM begitu pula nilai perubahan laba perusahaan. Namun dalam hal ini besarnya nilai NPM belum tentu nilai perubahan laba perusahaan besar.
5. *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Meningkatnya aset perusahaan yang dihasilkan dari hutang dapat menambah beban yang harus dibayarkan perusahaan. Selain itu penggunaan aset yang tidak optimal tidak mampu menambah laba bersih yang didapatkan perusahaan. Hal tersebut menyebabkan laba bersih yang didapatkan perusahaan sedikit. Namun dalam penelitian ini besarnya nilai ROA belum tentu menghasilkan nilai perubahan laba yang kecil.
6. DER, DR, CLE, NPM, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap perubahan laba perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dengan nilai probabilitas sebesar F-stat sebesar 0.004037 dan nilai *adjusted (R-Square)* sebesar 0.236357 atau 23.6%.

B. Saran

1. Investor

Bagi para investor di pasar modal diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Variabel DER dan CLE dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk memprediksi perubahan laba perusahaan. Sebaiknya berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai DER dan CLE yang rendah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang tema yang sejenis, sebaiknya dalam penelitiannya dimasukan variabel independen yang lain seperti rasio likuiditas dan rasio aktivitas agar dapat menemukan variabel lain selain DER dan CLE yang dapat memprediksi perubahan laba dengan baik dan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam melakukan analisis pengaruh rasio keuangan perusahaan terhadap perubahan laba. Untuk rasio profitabilitas disarankan untuk menggunakan variabel lain selain NPM dan ROA karena dalam penelitian ini variabel NPM dan ROA tidak signifikan terhadap perubahan laba.

3. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan perubahan laba diantaranya dengan cara menurunkan atau meminimalisir nilai DER dan CLE perusahaan.